

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dibagi menjadi beberapa subsektor diantaranya adalah industri pertambangan batubara, pertambangan minyak dan gas bumi, pertambangan logam dan mineral lainnya dan pertambangan batu-batuan. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yaitu sebesar 20,61% sepanjang tahun 2020. (bps.go.id). Kontribusi yang cukup besar tersebut menjadikan sektor pertambangan menjadi lahan bagi investor untuk berinvestasi.

Seorang investor akan tertarik untuk berinvestasi apabila kinerja perusahaan tersebut baik. Penilaian kinerja keuangan perusahaan secara tidak langsung membawa dampak dalam pengambilan keputusan bagi para investor. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik, maka manajer perusahaan akan dianggap mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan, dengan demikian para investor dan calon investor akan percaya dan yakin jika mereka menginvestasikan dananya pada perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang dilaksanakan perusahaan.

Kinerja keuangan yang baik dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajer perusahaan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang di hasilkan. Salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan laporan keuangan saat ini dengan periode sebelumnya. Analisis rasio keuangan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dengan menganalisis rasio keuangan dapat diketahui pencapaian prestasi perusahaan dalam suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi lima jenis yaitu *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Return on Equity*, dan *Price Earning Ratio*.

*Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi seluruh liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset jangka pendek yang dimilikinya, *Current Ratio* yang baik memiliki nilai minimal 200%, tetapi *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga tidak terlalu baik karena terjadi penumpukkan dana pada aset jangka pendek sehingga mengganggu perputaran modal kerja perusahaan. *Debt to Asset Ratio (DAR)* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utangnya dengan

menggunakan aset yang ada. Semakin tinggi nilai DAR maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan tidak mampu membayar utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya. *Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return on Asset* maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan laba. *Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba. *Price to Earning Ratio (PER)* merupakan rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan. Semakin tinggi nilai PER, maka pasar akan semakin optimis dalam merespon prospek perusahaan di masa yang akan datang. Di sisi lain, semakin rendah nilai PER, maka pasar akan semakin pesimis dalam merespon prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Hasil penelitian Erni (2016) menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Indofarma (persero) Tbk. Periode 2012-2014 adalah baik, dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan profitabilitas. Didukung oleh hasil penelitian Annisa (2019) pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti (2018) pada Bank Umum Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik dilihat dari

rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas, dan penelitian Familia (2020) yang menunjukkan kinerja keuangan PT Star Petrochem Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT Nusantara Inti Corpora Tbk dan PT Ricky Putra Globalindo Tbk. Ditinjau dari rasio solvabilitas, profitabilitas dan nilai pasar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul “**Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020)**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu bagaimana menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020

## **C. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis rasio keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan analisis rasio keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020)

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

## 3. Bagi Inverstor

Hasil penelitian ini memberi informasi keuangan sehingga perusahaan dapat mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan untuk tahun yang akan datang.

## 4. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah atau literature yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi pembanding bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya dalam mengambil topik yang sama.